

Promosi Budaya Republik Ceko Berbasis Keagamaan di SD dan SMP HKBP Sidorame Medan

Jojo Silalahi, MTh¹⁾, Bangun Munthe, MM²⁾, Imelda Butar-butar, MPsi³⁾, Dr. Nurliani Siregar, MPd⁴⁾, Drs. Janwar Tambunan, MSi⁵⁾, Bangun Aruan, MTh⁶⁾, Hendry Dj. Simanullang, MTh⁷⁾, Sylvia Simanjuntak⁸⁾, Anggun Naibaho⁹⁾ & David Guth¹⁰⁾, Dusan Jina¹¹⁾, Martin Maděra¹²⁾, Matous Havrlik¹³⁾, Jan Tomasov¹⁴⁾, Lenka Křivánková¹⁵⁾, David Mrazek¹⁶⁾

1-9) Universitas HKBP Nommensen

10-16) Czech University, Republik Ceko

Corresponding Author : Jojo Silalahi, jojorsilalahi@uhn.ac.id

Abstrak: Program Pengabdian Masyarakat Internasional ini bertujuan untuk mempromosikan budaya Republik Ceko berbasis keagamaan. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Agama Kristen dengan mahasiswa dari Universitas Ceko. Pelaksanaan program dilakukan dari tanggal 25-26 Juli 2022. Saat ini, sekularisasi di Republik Ceko meningkat. Banyak penduduk lebih memilih untuk menyembunyikan identitas agama mereka. Alasan mereka ini memiliki hubungan dengan sejarah bangsa mereka. Ketika bangsa Ceko di bawah tirani komunis Uni Soviet, mereka dilarang untuk mengekspresikan kegiatan keagamaan secara terbuka dan seluruh aktifitas organisasi keagamaan dirusak. Adapun metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah dalam bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang kehidupan keagamaan di Ceko dan di Indonesia. Melalui program ini, siswa memperoleh pelajaran yang berharga bahwa adalah baik untuk mengekspresikan kehidupan keagamaan kita di tengah-tengah masyarakat secara damai, dalam konteks Indonesia yang majemuk.

Kata Kunci : Budaya, Agama, Basis

Abstract: The program of International Public Community Service is aimed to promote the culture of Czech Republic with religious basic. This activity was carried out by lecturers and students from the Christian Religion Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, HKBP Nommensen University with students from Czech University. The implementation of the program on July 25-26, 2022. Nowadays, the secularization in Czech Republic is increased. Many people prefer not to make public their religious or spiritual identity. The reason is related to history of the nation. When the country was under communist tyranny, all religion organization was destroyed and the people was not allowed and persecuted when they expressed their faith publicly. The method of the program is by presentation, sharing and discussion about religious life in Czech Republic and in Indonesia. By this program, the students have a good lesson which telling them that it is good to express our religious activities in peace, especially in Indonesian context with many religions.

Keywords: Culture, Religion, Basic.

I. Pendahuluan

Kehidupan keagamaan masyarakat di suatu bangsa tidak terpisahkan dari situasi politik dan kebudayaan masyarakatnya. Belajar dari sejarah kehidupan keagamaan masyarakat di Republik Ceko, akan memperoleh pengetahuan yang sangat berharga tentang bagaimana hidup keagamaan rakyat Ceko sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial politik negara tersebut. Dalam sejarahnya, kehidupan umat beragama rakyat Ceko pernah mengalami hambatan dari rejim totaliter Nazi Jerman dan Komunis Uni Soviet. Pada masa ini, pemimpin yang totaliter melarang rakyat untuk menjalankan kehidupan keagamaannya dan rakyat secara terus menerus diindoktrinasi oleh ideologi komunis yang ateis dan melarang aktifitas keagamaan di depan umum. Kondisi ini telah mempengaruhi kehidupan keagamaan masyarakat di Republic Ceko dimana hingga kini mayoritas masyarakat lebih memilih untuk tidak mengungkapkan identitas agamanya ke publik dan menganggap kehidupan keagamaan adalah sesuatu yang bersifat pribadi (Beláňová et al., 2020).

Kegiatan pengabdian masyarakat Internasional yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen-Medan (Prodi PAK FKIP UHN Medan) memakai thema “Promosi Budaya Republik Ceko Berbasis Keagamaan“ bertujuan untuk memberikan pendidikan keagamaan tentang pentingnya membangun kehidupan keagamaan yang tidak eksklusif atau tertutup namun terbuka, hidup rukun dengan penganut agama lain serta peduli dengan kesejahteraan bersama sebagai satu bangsa Indonesia.

Pelaksanaan pengabdian kepada siswa SD dan SMP HKBP Sidorame Medan tanggal 25-26 Juli 2022 lalu merupakan hal yang sangat mendukung bagi pembentukan karakter siswa sebagai penerus bangsa yang toleran dan terbuka terhadap keberagaman agama di Indonesia serta memotivasi siswa untuk mengekspresikan kehidupan keagamaan sebagai buah dari iman tanpa adanya paksaan maupun tekanan.

Hal ini sangat dibutuhkan dan mendesak untuk dilaksanakan mengingat realitas bangsa Indonesia sebagai masyarakat yang majemuk baik di suku, budaya dan agama. Kenyataan bahwa Indonesia dihuni oleh masyarakat yang majemuk membutuhkan pola kehidupan keagamaan yang mampu menghadirkan kedamaian bagi seluruh rakyat. Hal ini menjadi penting mengingat semakin gencarnya ideologi atheis yang dilancarkan oleh para penganut paham komunis yang menuduh agama sebagai ancaman bagi terciptanya perdamaian dan kesejahteraan masyarakat.

II. Metodologi

Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat Internasional ini dilaksanakan selama dua hari. Satu hari kegiatan dilaksanakan bersama murid-murid SD dan satu hari lainnya dilaksanakan bersama murid-murid SMP. Sebelum kegiatan pelaksanaan, tim dari Prodi PAK FKIP melaksanakan peninjauan ke lapangan untuk membahas rencana kegiatan pengabdian

masyarakat bersama dengan pihak sekolah. Sebagai sekolah yang berbasis keagamaan, pihak sekolah menyambut rencana kegiatan dengan antusias.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tim yang dibagi dalam enam kelompok dimana masing-masing tim beranggotakan Mahasiswa Czech University, Mahasiwa Prodi PAK dan dosen dari Prodi Pendidikan Agama Kristen.

Di dalam kelas, mahasiswa dari Czech University memberikan ceramah tentang kehidupan budaya dan keagamaan masyarakat Republik Ceko dalam Bahasa Inggris. Setelah penyampaian ceramah dari mahasiswa, dosen akan memberikan penjelasan tentang ceramah dalam Bahasa Indonesia. Setelah penjelasan dari dosen, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab di sekitar kehidupan budaya dan keagamaan masyarakat Republik Ceko.

Secara ringkas, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah sebagaimana dalam tabel berikut :

TOPIK: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) INTERNASIONAL FKIP UHN MEDAN		
LOKASI : SD & SMP HKBP SIDORAME MEDAN		
WAKTU : SENIN & SELASA, 25-26 July 2022		
Waktu	Kegiatan	Peserta
25 July 2022 08.30 WIB	Berangkat dari UHN ke SD & SMP HKBP Sidorame	Semua dosen dan Mahasiswa dari Prodi PAK dan Mahasiswa Czech University, Republik Ceko.
09.00-09.15 WIB	Pembukaan Bersama dengan Pihak Sekolah	Semua dosen termasuk dekan beserta Mahasiswa dari Prodi PAK dan Mahasiswa dari Czech University
09.15-09.50 WIB	Acara Foto Bersama di lapangan sekolah SD & SMP HKBP Sidorame	Semua dosen termasuk dekan beserta Mahasiswa dari Prodi PAK, Mahasiswa dari Czech University, pihak sekolah yang terdiri dari guru dan murid-murid SD dan SMP
10.00 - 13.00 WIB	Pembelajaran di kelas <ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan - Presentasi oleh Mahasiswa Czech University - Penjelasan dari dosen - Pemberian kenang-kenangan dari UHN ke pihak sekolah 	Dosen, Mahasiswa Prodi PAK dan Mahasiswa Czech University dan Siswa SD HKBP Sidorame Medan

26 July 2022 09.00 - 12.30 WIB	Pembelajaran di kelas <ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan - Presentasi oleh Mahasiswa Czech University - Penjelasan dari dosen - Pemberian kenang-kenangan dari UHN ke pihak sekolah 	Dosen dan Mahasiswa Prodi PAK dan Mahasiswa Czech University dan Siswa SMP HKBP Sidorame Medan
12.30-12.15 WIB	Foto Bersama di kelas setelah pembelajaran	Dosen dan mahasiswa Prodi PAK, mahasiswa Czech University dan murid-murid SMP HKBP Sidorame
12.15-12.30 WIB	Sesi Penutupan Bersama Pihak Sekolah	Dosen dan mahasiswa Prodi PAK, Mahasiswa Czech University dan Pihak Sekolah

III. Hasil dan Pembahasan

Sebelum penyampaian ceramah dari mahasiswa Czech Republic, tim dari prodi PAK FKIP UHN Medan terlebih dahulu menyampaikan 5 pertanyaan kepada siswa SD dan SMP HKBP Sidorame Medan. Adapun pertanyaan yang disampaikan adalah tentang pengertian toleransi beragama, bagaimana kehidupan beragama yang baik di tengah-tengah masyarakat, dan mengapa orang beragama harus melakukan kasih dalam kehidupan beragama. Sebelum penyampaian ceramah dan penjelasan, belum ada siswa yang menjawab pertanyaan. Namun setelah penyampaian ceramah, penjelasan tambahan dan diskusi, ketika ke lima pertanyaan itu ditanyakan kembali, hampir seluruh siswa yaitu 80 % siswa SD dan 90 % siswa SMP, mampu menjawab pertanyaan dengan baik.

Republik Ceko (Czech Republic) adalah negara yang berdiri pada tanggal 1 Januari 1993 dengan ibukota negara, Prague. Secara geografis, Republik Ceko terletak di Eropa Tengah yang berbatasan dengan Austria di wilayah bagian Selatan, berbatasan dengan Jerman dan Polandia di wilayah Utara dan Barat, dan berbatasan dengan Slowakia di wilayah Timur dan Tenggara. Luas wilayah negara adalah 78.740 km² dengan daratan yang dikelilingi oleh bukit yang rendah di wilayah Bohemia yaitu bagian Barat Ceko dan daratan yang dikelilingi oleh gunung yang tinggi di wilayah Moravia, bagian Timur Ceko. (Pundyk, 2005)

Nenek moyang bangsa Ceko adalah orang Slowakia yang bekerja sebagai petani yang bermigrasi ke wilayah Ceko pada abad 6 BC. Pada abad ke-10, bangsa Ceko menjadi kerajaan di bawah pimpinan dinasti Přemyslid dengan luas kerajaan meliputi wilayah Republik Ceko, sebagian Jerman, Polandia dan Republic Slowakia saat ini. Misi kekristenan masuk ke wilayah ini pada masa dinasti Přemyslid dan menjadikan wilayah dinasti Přemyslid menjadi bagian dari kekaisaran Romawi Agung. Pada masa itu, kota Prague menjadi kota yang dibangun mengikuti arsitektur kebudayaan Romawi dan menjadikan kota Prague menjadi kota yang besar dan megah yang ditandai dengan berdirinya Universitas Prague sebagai universitas pertama di Eropa Tengah pada tahun 1348. (Nollen, 2000).

Pada tahun 1400 an Jan Hus memimpin Gerakan mengkritik ketidakadilan yang terjadi di bawah pemerintahan kekaisaran Romawi Agung dan memimpin Gerakan reformasi

keagamaan. Jan Hus kemudian dituduh sebagai pengajar sesat dan dijatuhi hukuman mati pada tahun 1415. Walaupun Jan Hus telah dihukum mati, namun perjuangannya masih tetap berlanjut. Pada pertengahan abad ke-18 lahir gerakan nasionalisme bangsa Slowakia yang ditandai dengan pemakaian Bahasa Ceko sebagai bahasa nasional, pendirian gedung-gedung theater dan museum-museum nasional yang memperkenalkan budaya asli bangsa Ceko serta gerakan memperjuangkan kemerdekaan. Gerakan ini kemudian menghasilkan kemerdekaan dengan berdirinya negara Cekoslowakia pada tahun 1918. Di bawah kepemimpinan Masaryk yang menjadi presiden pertama yang berkebangsaan Cekoslowakia, Cekoslowakia mengalami kemajuan yang pesat dan masuk dalam ranking negara yang memiliki pendapat perkapita tertinggi ke-8 dunia dengan pertanian dan industry sebagai andalan produk dalam negeri (Nollen, 2000).

Namun sejak tahun 1939, tentara Nazi Jerman menguasai Cekoslowakia. Banyak rakyat Cekoslowakia yang menentang pendudukan Nazi Jerman dijatuhi hukum mati di kamp-kamp konsentrasi bersama dengan orang-orang Yahudi. Kekuasaan Nazi di Jerman berakhir setelah Nazi Jerman dikalahkan oleh tentara sekutu pada tahun 1945. Tahun 1948, Cekoslowakia menjadi negara komunis dan tahun 1968 hingga tahun 1989 Cekoslowakia dikuasai oleh pemerintahan komunis Uni Soviet. Masa ini merupakan masa kegelapan bagi negara Cekoslowakia karena berada di bawah tekanan pemerintahan komunis Uni Soviet yang totaliter dan melarang rakyat untuk menjalankan kehidupan keagamaannya (Pundyk, 2005). Partai komunis yang berkuasa berusaha melarang seluruh aktifitas organisasi keagamaan di seluruh negeri dan menindas para penganut agama yang melaksanakan aktifitas keagamaannya secara terbuka (Furstova et al., 2021).

Pada tahun 1989 lahir gerakan revolusi yang disebut dengan “Velvet Revolution” dan berhasil meruntuhkan pengaruh kekuasaan komunis Uni Soviet di Cekoslowakia dengan terpilihnya presiden Havel menjadi presiden dengan system pemerintahan yang demokratis. Sekitar tiga tahun kemudian yaitu pada tanggal 1 Januari 1993, dalam pertemuan yang disebut “Velvet Divorce” parlemen Cekoslowakia memutuskan untuk membubarkan negara Cekoslowakia dan memisahkan diri menjadi dua negara yang merdeka yaitu Republik Ceko dan Republik Slowakia.

Dari penjelasan yang disampaikan diketahui bahwa kehidupan umat beragama di Republik Ceko dalam perjalanan sejarah bangsanya pernah mengalami tantangan yang berat dari penguasa Nazi Jerman maupun komunis Uni Soviet. Ideologi komunis yang sangat gencar melancarkan propaganda yang anti agama dan besarnya kekuasaan politik yang dimiliki para penganut ideologi komunis membuat banyak penganut agama mengalami penindasan, kehilangan kebebasan untuk menjalankan kehidupan keagamaan dan mengalami diskriminasi. Dalam propaganda mereka, penganut komunis menuduh agama dan penganut keagamaan sebagai penyebab terjadinya kemiskinan dan penindasan.

Di Indonesia, hambatan terbesar dalam melaksanakan kehidupan keagamaan adalah kurangnya toleransi dan kerukunan umat beragama. Konflik yang dipicu oleh perbedaan agama menjadi ancaman yang dapat terjadi setiap saat. Karena itu, pendidikan keagamaan yang mengedepankan kehidupan keagamaan yang murni dari hasil refleksi iman yang menekankan kasih dan rasa kemanusiaan menjadi hal yang penting untuk dilakukan karena tantangan para penganut agama saat ini bukanlah dari penganut agama yang berbeda namun dari para pengikut

atheis yang menganggap para penganut agama adalah penyebab terjadinya ketidakadilan dan pengabaian nilai-nilai kemanusiaan.

IV. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Internasional telah berlangsung dengan baik. Tanggapan siswa selama pelaksanaan kegiatan sangat positif yang terlihat dalam hangatnya diskusi tanya jawab dari siswa ke mahasiswa Czech University sekitar kehidupan budaya dan keagamaan masyarakat di Republik Ceko. Dari respon terhadap pertanyaan yang diajukan kepada siswa sebelum pemberian ceramah, penjelasan dan diskusi, respon yang semula pasif menjadi aktif dan pemberian jawaban yang benar terhadap lima pertanyaan di sekitar pengertian toleransi beragama, bagaimana kehidupan beragama yang baik di tengah-tengah masyarakat, dan mengapa orang beragama harus melakukan kasih dalam kehidupan beragama menjadi indikator bahwa pelaksanaan kegiatan ini telah memenuhi tujuan pelaksanaan yaitu adanya pemahaman yang semakin mendalam tentang toleransi dan kehidupan beragama yang semakin baik dalam konteks Indonesia.

Daftar Pustaka

Beláňová, A. et al. (2020) ““Twofold otherness”: on religion, spirituality, and home schooling in the Czech Republic’, *Journal of Beliefs and Values*, 41(4), pp. 406–418. Available at: <https://doi.org/10.1080/13617672.2020.1762384>.

Furstova, J. et al. (2021) ‘Czech Out the Atheists: A Representative Study of Religiosity in the Czech Republic’, *International Journal for the Psychology of Religion*, 31(4), pp. 288–306. Available at: <https://doi.org/10.1080/10508619.2020.1844967>.

Nollen, T. (2000) *Culture Shock ! Czech Republic*. Fifth Edit. Times Media Private Limited.

Pundyk, G. (2005) *Welcome to the Czech Republic*. Wisconsin: Gareth Stevens Publishing.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Foto

